BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju dan mundurnya suatu bangsa tidak terlepas dari peran penting pendidikan yang ada pada negara tersebut. Sebab pendidikan merupakan sarana penunjang untuk menuju pertumbuhan dan perkembangan serta kemajuan bangsa. Di tengah persaingan yang sangat tinggi pada saat ini dimana pendidikan menjadi penentu untuk masa depan yang lebih baik yang menjadi kunci untuk memasuki dunia perasaingan yang semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat terlihat dari tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".
> Pendidikan merupakan salah satu "alat" dalam pembudayaan manusia.

Melalui pendidikan manusia akan mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahuinya. Pendidikan juga merupakan hak dan keharusan seluruh umat manusia, walaupun ada pada masa-masa tertentu pendidikan tidak diberikan secara merata kepada seluruh manusia. Hak untuk mendapatkan pendidikan harus dibarengi dengan kesempatan dan kemampuan. (Asmara, 2015:3).

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia,

hasilnya akan dapat dilihat sejauh mana pencapaian hasil belajar dari siswa yang bersangkutan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk didalamnya faktor internal dan faktor ekstenal. Menurut Dimyanti (2006) mengemukakan ada sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan perolehan hasil belajar, 6) menggali hasil belajar yang tersimpan, 7) kemampuan berprestasi, 8) rasa percaya diri siswa, 9) intelegensi dan keberhasilan belajar, (10) kebiasaan belajar. Selain beberapa faktor diatas kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Willis (1985) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang dapat menyenangkan bagi orang lain. Dengan kata lain kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain. Selanjtnya menurut Oemar (2008: 158) mengemukakan bahwa "motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Dengan kata lain motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengamatan atau obervasi yang dilakukan pada kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dapat diketahui bahwa sebagian siswa pada saat mengerjakan tugas atau latihan masih ragu-ragu dalam menyelesaikannnya, siswa merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga mereka lebih memlih untuk mencontek tugas temannya. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Sebagian siswa merasa tidak mampu mengerjakankan tugas yang diberikan guru, padahal materi yang diberikan guru merupakan materi yang sudah dibahas sebelumnya. Dalam mengemukankan pendapat masih banyak siswa yang sulit atau malu untuk tampil di depan kelas karna takut di tertawakan temannya. Selanjutnya sebagian siswa belum termotivasi dalam belajar, hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran masih ada siswa yang tidak focus, sehingga apabila melakukan praktek siswa banyak bermain, berbicara dengan temannya dan ada juga yang menggangu temannya yang bekerja.

Dalam proses belajar simulasi digital untuk mencapai hasil belajar yang baik sangat di pengaruhi oleh faktor motivasi siswa tersebut, dengan demikian kepercayaan diri siswa juga bisa menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Kenyataan yang ditemui dalam mata pelajaran simulasi digitar pada semsester ganjil tahun ajaran 2019/2020, hasil belajarnya dalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mid Semester Ganjil kelas X di SMK Negeri 6 Padang

No	Jurusan	Nilai Mid Semester		Jumlah Siswa
		<75	**≥75**	
1	X BU 1	9	24	36
2	X BU 2	12	22	34
3	X BU 3	9	26	35
4	X BU 4	3	33	36
5	X KULINER 1	4	32	36
6	X KULINER 2	7	27	34
7	X KILINER 3	4	32	36
8	X TK 1	0	36	36
9	X TK 2	4	32	36
10	X PH 1	4	31	35
11	X PH 2	5	29	34
12	XPH 3	4	32	36
13	X UPW	1	33	34
14	X TKJ 1	18	18	36
15	X TKJ 2	19	17	36
Total		**103**	**424**	**530**

(Sumber:Guru mata pelajaran simdig kelas x smk negeri 6 padang)

Dari kenyataan yang terlihat pada hasil belajar simulasi digital diperoleh data bahwa lebih dari 60% siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimum. Kondisi demikian tidak sesuai dengan kurikulum 2013, bahwa batas minimum untuk hasil belajar yang baik ditetapkan dengan nilai 75.00. dari kenyataan ini jelas bahwa hasil tersebut sangat jauh berbeda sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum 2013 yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Simulasi Digital.

Dari urain tersebut dapat dilihat bahwa siswa belum menanamkan kepercayaan diri dalam belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang rendah, kepercayaan diri pada siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi

belajar siswa tersebut, karena seorang siswa mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar Simulasi Digital, otomatis akan menimbulkan kepercayaan diri pada diri siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Oleh sebab itu usaha untuk meningkatkan hasil belajar perlu kepercayaan diri yang kuat dan motivasi yang tinggi sehingga tercapainya hasil yang diinginkan, dengan kepercayaan diri dan motivasi yang baik, maka hasil belajar dapat ditingkatkan.

Sehubung dengan permasalahan tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dan menyelidiki seberapa besar korelasi kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, yang dilakukan di SMK Negeri 6 Padang. Sehingga penelitian ini di beri judul "Korelasi Kepercayaan diri dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X di SMK Negeri 6 Padang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembelajar siswa. Adapun permasalahan yang ditemukan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian siswa masih ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas/latihan
2. Siswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya
3. Siswa sulit/ malu dalam mengemukakan pendapat
4. Sebagian siswa belum termotivasi dalam belajar
5. Rendahnya hasil belajar sebagian siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang ditemukan, masalah tersebut sangat luas dan tidak mungkin dibahas dengan keterbatasan tenaga, waktu, biaya dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terdapat di SMK Negeri 6 Padang, maka titik berat permasalahan yang akan diteliti berkenaan dengan "Korelasi kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar simulasi digital di smk negeri 6 padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat korelasi antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat korelasi kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Simulasi Digital di X SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Sebagai pengalaman penting bagi peneliti hingga mampu melakukan penelitian terhadap peningkatan hasil pembelajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan siswa dalam belajar baik disekolah maupun secara mandiri.
3. Bisa masukan yang penting bagi guru sebagai alternatif bahan dan sumber belajar mengajar yang diterapkan disekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini sekolah dapat menjadikan penelitian ini bahan masukan untuk SMK Negeri 6 Padang dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa.